

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK PGRI Cibeureum mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini, didapatkan kesimpulan:

1. Mayoritas usia orang tua di TK PGRI Cibeureum terutama Ayah, berada pada rentang usia 30-40 tahun. Mayoritas usia orang tua di TK PGRI Cibeureum terutama Ibu, berada pada rentang usia 30-40 tahun.
2. Mayoritas pekerjaan orang tua di TK PGRI Cibeureum terutama Ayah, berprofesi sebagai pegawai tetap swasta. Mayoritas pekerjaan orang tua di TK PGRI Cibeureum terutama Ibu, berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga.
3. Mayoritas pendidikan terakhir orang tua di TK PGRI Cibeureum terutama Ayah berpendidikan terakhir SMA. Mayoritas pendidikan terakhir orang tua di TK PGRI Cibeureum terutama Ibu berpendidikan terakhir SMA.
4. Mayoritas usia anak di TK PGRI Cibeureum berada rentang usia 5-6 tahun.
5. Mayoritas orang tua di TK PGRI Cibeureum terutama Ibu, menerapkan pola asuh demokratis. Sebagian kecil saja orang tua yang menerapkan pola asuh permisif. Mayoritas orang tua di TK PGRI Cibeureum terutama Ayah, menerapkan pola asuh demokratis. Sebagian kecil saja orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter.
6. Perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK PGRI Cibeureum sebagian besar berada dalam kategori cukup (mulai berkembang), sisanya berada pada kategori baik dan hanya sedikit sekali yang mencapai perkembangan sosial emosional sangat baik.
7. Terdapat pengaruh positif dan juga signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini di TK PGRI Cibeureum sebesar 75.7% dengan kontribusi pola asuh ayah lebih besar dari kontribusi ibu, signifikansi 0.000. Terdapat pengaruh positif serta signifikan antara pola asuh orang tua (Ibu) terhadap perkembangan sosial-

emosional anak usia dini di TK PGRI Cibeureum sebesar 30.3% dengan nilai signifikansi 0.000.

## 5.2 Implikasi

Berlandaskan dari hasil penelitian, hal ini berkaitan kepada proses pengasuhan anak yang mempengaruhi perkembangan sosial-emosional selama periode kanak-kanak. Oleh sebabnya, orang tua hendaknya dapat mempergunakan cara pengasuhan anak dengan mendukung komunikasi dua arah dengan anaknya, serta menghindari cara-cara merencanakan, mengarahkan, memerintah, mengkritik, serta membanding-bandingkan anaknya dengan anak lainnya, karena hal ini bisa mempengaruhi perkembangan anak, terutama perkembangan dalam kehidupan sehari-hari (sosial).

## 5.3 Rekomendasi

Berlandaskan kesimpulan dari hasil penelitian, sehingga rekomendasi peneliti yang dapat disampaikan kepada pihak terkait, ialah sebagai berikut:

### 1. Bagi Responden Orang Tua

Dalam mempergunakan pola asuh, orang tua harus bisa memilih dengan tepat gaya pengasuhan untuk anak dengan melihat serta menyesuaikan dengan tahapan perkembangannya, supaya anak bisa berkembang dengan baik dan optimal. Karena, gaya pengasuhan orang tua untuk anak akan berpengaruh terhadap perkembangan anak khususnya perkembangan sosial emosional.

### 2. Bagi Tenaga Pendidik di TK PGRI Cibeureum

Sebagai seorang pendidik, hendaknya mengetahui dan memahami pola asuh yang dipergunakan orang tua pada anaknya di rumah sebagai ulasan saat proses pembelajaran, sehingga pendidik bisa melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik serta tahapan perkembangan anak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat mempelajari lebih dalam mengenai perkembangan sosial emosional anak usia dini dipersilahkan guna mempelajari lebih lanjut tentang aspek– aspek yang mempengaruhi

perkembangan sosial emosional anak usia dini disamping pola asuh yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini diantaranya: tingkat pendidikan orang tua, aspek campur tangan nenek, kakek atau asisten rumah tangga, aspek lingkungan, serta aspek dari dalam anak itu sendiri. Mungkin pantas untuk dipertimbangkan untuk diteliti lebih lanjut lagi guna memperkaya pengetahuan tentang pertumbuhan sosial emosional anak usia dini.